BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Amanat Agung Yesus Kristus dalam Kitab Matius 28:19-20 sangat jelas dikatakan bahwa “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan Baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman”. Ayat ini dapat diuraikan dalam beberapa bagian penting yaitu pertama, “pergilah jadikan semua bangsa murid-Ku”. Ini merupakan perintah supaya murid-murid mengabarkan Injil keseluruh dunia, yang menunjukkan bahwa kuasa Tuhan yang universal harus diberitakan kepada semua orang. Kedua, “baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus” perintah untuk membaptis menunjukkan bahwa seseorang telah menjadi bahagian dari persekutuan umat Allah. Ketiga, “ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadaMu” hal ini menunjukkan pentingnya mematuhi perintah-perintahNya yang merupakan tugas dari hamba-hambanya untuk mengajarkan tentang kepatuhan seperti yang telah diteladankan oleh Yesus. Keempat, “Dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman”. Ini merupakan jaminan kepada murid-murid untuk memberitakan Injil keseluruh dunia.

Pekabaran Injil merupakan tanggung jawab gereja yang harus dikeijakan melalui tugas panggilan gereja yang disebut tri panggilan gereja yaitu bersekutu, bersaksi, dan melayani. Pengejawantahan dari tugas panggilan gereja tersebut dapat dilakukan melalui pembangunan sekolah-sekolah di daerah Pekabaran Injil (PI), rumah sakit dan fasilitas lain, termasuk bekeijasama dengan pemerintah dalam membangun masyarakat. Dengan adanya sekolah pemerintah maka gereja dapat menggunakannya sebagai sarana untuk menyampaikan Injil kepada siswa melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen.

Salah satu wilayah di Tana Toraja yang potensial untuk mengabarkan Injil melalui PAK di sekolah adalah wilayah Simbuang. Penduduk Simbuang masih banyak menganut kepercayaan nenek moyang yang disebut Aluk Todolo. Aluk Todolo sebagai agama leluhur merupakan nama agama leluhur orang Toraja. Hal lain karena wilayah Simbuang masih sangat tertinggal dalam berbagai aspek kehidupan misalnya ekonomi, pendidikan balikan tertinggal dari segi pembangunan fisik.

Ketertinggalan dalam aspek pendidikan membuat Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi terbatas, sehingga hadirnya Pendidikan Agama Kristen di sekolah membuat anak-anak lebih terbangun dalam kehidupan dan mengenal Kristus. Inilah peluang bagi gereja untuk melaksanakan Pekabaran Injil. Pekabaran Injil yang dilakukan dalam berbagai bentuk tidak begitu mudah sehingga membutuhkan kesabaran dan keseriusan.

Pelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah khusunya di SDN 369 Butang memberikan makna dalam kehidupan anak-anak. Hal ini membutuhkan berbagai model untuk menyampaikan Injil kepada mereka sebab masih banyak yang menganut paham Aluk Todolo. Ketika anak-anak Kristen belajar Pendidikan Agama Kristen maka anak yang masih Aluk Todolo diberikan kesempatan untuk belajar Pendidikan Agama Kristen sekalipun tidak menjadi keharusan, namun ternyata semua anak Aluk Todolo memilih untuk ikut belajar Pendidikan Agama Kristen. Hal ini juga teijadi karena orang tua memberikan isin kepada anaknya untuk ikut belajar Pendidikan Agama Kristen.

Kehadiran anak-anak Aluk Todolo dalam belajar tentang nilai-nilai kekristenan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen membuat guru membutuhkan model-model untuk menyampaikan Injil. Hal-hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji model-model Pekabaran Injil yang kontekstual melalui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Dasar Negeri 369 Butang.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana model-model pekabaran Injil yang kontekstual bagi anak melalui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SDN 369 Butang?

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan model-model PI yang kontekstual melalui pelaksanaan Pendidikan Agama Kristen di SDN 396 Butang.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan sumbangan pemikiran bagi STAKN Toraja khususnya bagi pengembangan mata kuliah Misiologi, dan Metode Penelaan Alkitab di Sekolah dan Jemaat.

1. Manfaat Praktis

Bermanfaat bagi Pekabaran Injil melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SDN 369 Butang di Simbuang.

1. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian akan disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bagian ini akan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka menguraikan tentang Model Pekabaran Injil yang Kontekstual melalui pelaksanaan PAK di sekolah.

Bab III menyajikan gambaran umum lokasi penelitian tentang realitas yang teijadi di SDN 396 Butang.

Bab IV Pemaparan dan Analisis Hasil Penelitian. Bagian ini akan memaparkan data penelitian yang terjadi di SDN 369 Butang.

Bab V Berisi kesimpulan dan saran yang merupakan hasil penelitian serta saran yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.